

INTISARI

Program *SMART Fisheries Village* (SFV) telah dilaksanakan selama dua tahun sebagai upaya pengembangan masyarakat berbasis perikanan di Desa Kawali, Jawa Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kepemimpinan transformasional, partisipasi masyarakat, perilaku kerja inovatif, kapabilitas pengolah hasil perikanan, serta kesejahteraan masyarakat pengolah hasil perikanan dalam pelaksanaan Program SFV di Desa Kawali.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei terhadap 41 anggota kelompok pengolah hasil perikanan (poklahsar) yang terlibat dalam Program SFV. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan kecenderungan persepsi responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional ketua gapokkan dan ketua poklahsar berada pada kategori tinggi (mean > 4,0), terutama pada indikator , motivasi, dan perhatian individual. Sementara itu, kepemimpinan transformasional kepala desa berada pada kategori cukup, khususnya pada aspek stimulasi intelektual dan pendampingan langsung. Partisipasi masyarakat menunjukkan kecenderungan cukup tinggi (mean = 3,48), dengan dominasi pada tahap pelaksanaan dan pemanfaatan hasil. Perilaku kerja inovatif berada pada kategori tinggi, mencerminkan keterbukaan terhadap ide baru. Kapabilitas pengolah hasil perikanan juga berada pada kategori tinggi (mean = 4,18), terutama pada aspek teknis, meskipun kapabilitas manajerial masih perlu penguatan. Selanjutnya, kesejahteraan masyarakat pengolah hasil perikanan berada pada kategori tinggi (mean = 4,37), dengan kesejahteraan sosial dan psikologis sebagai aspek yang paling menonjol.

Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan kepemimpinan transformasional, partisipasi masyarakat, perilaku kerja inovatif, serta kapabilitas pengolah hasil perikanan dalam mendukung keberlanjutan program SFV dan peningkatan kesejahteraan masyarakat pengolah hasil perikanan dalam pengembangan program SFV berbasis komunitas dan desa.

Kata Kunci: kepemimpinan transformasional, kesejahteraan, partisipasi masyarakat, perilaku kerja inovatif, kapabilitas

ABSTRACT

The SMART Fisheries Village (SFV) Program has been implemented for two years as a community-based fisheries development initiative in Kawali Village, West Java. This study aims to describe transformational leadership, community participation, innovative work behavior, fishery processing capability, and the well-being of fishery product processors within the implementation of the SFV Program.

This research employed a quantitative descriptive approach using a survey method involving 41 members of fishery processing groups (poklamsar) participating in the SFV Program. Data were analyzed using descriptive statistics to identify trends in respondents' perceptions. The results indicate that transformational leadership of the gapokkan leader and poklamsar leaders is categorized as high (mean > 4.0), particularly in the dimensions of role modeling, motivation, and individualized consideration. In contrast, the village head's transformational leadership is categorized as moderate, especially in intellectual stimulation and direct mentoring. Community participation shows a moderately high tendency (mean = 3.48), with stronger involvement during the implementation and benefit stages than in decision-making and evaluation. Innovative work behavior is categorized as high, reflecting openness to new ideas and improvement efforts. Fishery processing capability is also classified as high (mean = 4.18), particularly in technical skills, although managerial capability still requires strengthening. Furthermore, the well-being of fishery product processors is categorized as high (mean = 4.37), with social and psychological well-being being the most prominent aspects.

These findings highlight the importance of strengthening transformational leadership, community participation, innovative work behavior, and fishery processing capability to support the sustainability of the SFV Program and enhance the well-being of community-based fishery processors.

Keywords: transformational leadership, well-being, community participation, innovative work behavior, capability